

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rasionalitas penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pola penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia menunjukkan bahwa terapi yang paling banyak digunakan adalah metformin, baik tunggal maupun dalam kombinasi dengan sulfonilurea (glimepirid/gliclazid MR). Sementara itu, sebagian pasien dengan kondisi tertentu juga mendapatkan insulin sebagai terapi tambahan.
- b. Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetes yang meliputi lima parameter menunjukkan hasil sebagai berikut:
 1. Tepat indikasi: Seluruh pasien (100%) menerima obat antidiabetes sesuai dengan indikasi klinis dan diagnosis, berdasarkan pedoman PERKENI 2024.
 2. Tepat obat: Mayoritas pasien (93,5 %) mendapatkan pilihan obat yang sesuai dengan kondisi klinis, komorbiditas, dan rekomendasi standar terapi.
 3. Tepat dosis: Sebagian besar pasien (87,0 %) mendapatkan dosis yang sesuai dengan panduan terapi, meskipun terdapat beberapa kasus penyesuaian dosis berdasarkan kondisi klinis tertentu.
 4. Tepat pasien: Sebagian besar pasien (95,7 %) mendapatkan terapi yang disesuaikan dengan kondisi individu, riwayat penyakit, dan faktor risiko yang dimiliki.

5. Tepat cara pemberian: Seluruh pasien (100%) menerima obat dengan rute pemberian yang tepat (oral/subkutan), sesuai dengan bentuk sediaan dan aturan pakai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi rumah sakit, diharapkan untuk mempertahankan praktik penggunaan obat yang sudah sesuai standar, serta meningkatkan evaluasi berkala terhadap penggunaan obat antidiabetes agar tetap rasional, terutama dalam aspek ketepatan dosis.
- b. Bagi tenaga kesehatan, khususnya dokter dan apoteker, diharapkan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi interprofesional dalam pemilihan obat antidiabetes yang tepat, disertai monitoring terhadap efek samping maupun kepatuhan pasien.
- c. Bagi pasien, diperlukan edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat, pola hidup sehat, dan pemantauan kadar gula darah untuk mendukung keberhasilan terapi.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sampel dan variabel lain, misalnya analisis interaksi obat, biaya terapi, serta outcome klinis, agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai rasionalitas terapi antidiabetes.